

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN
SEBAGAI PERAWATAN PADA PRA, SAAT, DAN PASCA PERSALINAN
OLEH MASYARAKAT ADAT BHAHAM PAPUA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains
Program Studi Biologi Departemen Pendidikan Biologi



Disusun oleh :

Mutmaina Bauw

1404471

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN
SEBAGAI PERAWATAN PADA PRA, SAAT, DAN PASCA PERSALINAN
OLEH MASYARAKAT ADAT BHAHAM DISTRIK KARAS**

Oleh

Mutmaina Bauw

1404471

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Biologi Departemen
Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam

© Mutmaina Bauw

Universitas Pendidikan Indonesia

2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MUTMAINA BAUW

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN
SEBAGAI PERAWATAN PADA PRA, SAAT, DAN PASCA
PERSALINAN OLEH MASYARAKAT ADAT BHAHAM PAPUA
BARAT**

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Sriyanti, M.Si.

NIP. 196409281989012001

Pembimbing II

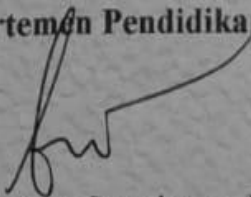


Dr. R. Kusdianti, M.Si.

NIP: 196402261989032004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Biologi



Dr. Bambang Supriatno, M.Si

NIP. 197003311997022001

ABSTRAK

Tumbuhan obat masih banyak di manfaatkan oleh masyarakat adat sebagai bentuk dari pengobatan tradisional. Masyarakat Adat Bhaham, Kabupaten Fakfak merupakan salah satu contoh masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai perawatan pada pra, saat dan pasca persalinan, cara pemanfaatan tumbuhan berdasarkan bagian tumbuhan, habitus, cara pengolahan dan nilai penting tumbuhan obat. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2019 di Adat Bhaham, Distrik Karas Kabupaten Fakfak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur dan teknik pengambilan data adalah *purposive sampling*. Informan berjumlah 80 orang yang terdiri dari Ketua Adat, Wakil Ketua Adat, Dukun Beranak dan wanita yang pernah melahirkan. Terdapat 38 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai perawatan pada pra, saat dan pasca persalinan. periode pasca persalinan merupakan periode dengan penggunaan tumbuhan terbanyak yaitu 30 jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan pada periode pada pra, saat dan pasca persalinan adalah daun. Habitus herba merupakan habitus tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan baik itu pada periode pra, saat maupun pasca persalinan. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak pada tiap periode pun beragam. Pada periode pra persalinan, cara pengolahan dengan persentase terbesar adalah dengan cara direbus. Pada periode saat persalinan, cara pengolahan dengan persentase terbesar adalah ditumbuk. Pada pasca persalinan, cara pengolahan dengan direbus memiliki persentase terbesar. Nilai penting tumbuhan obat tertinggi sebesar 0,93 adalah pepaya (*Carica papaya L.*)

Kata kunci : Tumbuhan Obat, Kehamilan dan Persalinan, Adat Bhaham Distrik Karas, Nilai Penting (RFC).

ABSTRACT

Medicinal plants are still used by custom society as traditional medicines. Custom society of Bhaham, Fakfak District is a community who utilize medicinal plant. This research aimed to find out type of plants used as treatment before, during and after childbirth, the way to utilize plant based on plants, habitus, processing methods and important values of medicinal plants. Taking the data was conducted in April 2019 in Bhaham customs, Karas Sub-distrutc, Fakfak District. Type of the research was qualitative descriptive with semi-structure interview and technique of taking the data was conducted with purposive sampling. Informants were 80 people consisted of Customary Chair, Deputy Customary Chair, midwife and women who ever gave birth. There were 38 types of plants used as treatment before, during and after giving birth. Period of after childbirth was period which used the most 30 types of plants. The most widely used plant parts before, during and after/post-natal periods were the leaves. Herbaceous habitus was the most widely used medicinal plant habitus both in the before, during and post-delivery periods. The method of processing the most medicinal plants in each period also varied. In the pre-natal period, the method of processing with the largest percentage was by boiling. In the period of childbirth, the method of processing with the largest percentage was pounded. In post-childbirth, boiling had the highest percentage of processing. The highest importance of medicinal plants at 0.93 was papaya (*Carica papaya* L.)

Key Objects: Medicinal Plants, Pregnancy and Childbirth, Indigenous/custom society of Bhaham Karas Sub-District, Important Value (RFC).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Struktur dan Organisasi Penelitian.....	6
BAB II	
KAJIAN	
PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Etnobotani.....	7
B. Tumbuhan Obat.....	12
C. Kesehatan Wanita dan Bayi Dengan Pengobatan Tradisional.....	14
D. Kehamilan dan Persalinan.....	15
E. Profil Adat Bhaham Distrik Karas.....	17
F. Penelitian Relevan.....	21
BAB III	
METODOLOGI	
PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25

D. Teknik Pengambilan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Analisis Data.....	28
G. Prosedur dan Alur Penelitian.....	29

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Sosial Budaya Masyarakat Adat Bhaham Distrik Karas.....	33
B. Perawatan pada pra, saat dan pasca persalinan oleh masyarakat Adat Bhaham.....	38
1. Pra Persalinan.....	41
2. Saat Persalinan.....	44
3. Pasca Persalinan.....	46

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
C. Rekomendasi.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	58
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan.....	27
Tabel 4.1 Tumbuhan Obat yang digunakan sebagai Perawatan Pada Pra Saat dan Pasca Pesalinan.....	39
Tabel 4.2 Tumbuhan obat yang digunakan selama pra persalinan.....	41
Tabel 4.3 Tumbuhan Obat yang digunakan saat.....	44
Tabel 4.4 Tumbuhan obat yang digunakan pada pasca.....	47
Tabel 4.5 Keragaman Tumbuhan Obat yang digunakan sebagai Perawatan Pada Pra Saat dan Pasca Pesalinan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Distrik Karas, Kabupaten Fakfak.....	18
Gambar 2.2 Peta Posisi Distrik Karas, Kabupaten Fakfak.....	19
Gambar 2.3 Keadaan kampung adat Bhaham Distrik Karas.....	20
Gambar 2.4 Tempat singgah perahu Distrik Karas Suku Bhaham.....	21
Gambar 3.1 Peta distrik Karas Kabupaten Fakfak.....	25
Gambar 4.1 Perbandingan jenis kelamin informan.....	35
Gambar 4.2 Informan berdasarkan kelas umur.....	36
Gambar 4.3 Perbandingan tingkat pendidikan informan.....	37
Gambar 4.4 Perbandingan profesi responden.....	38
Gambar 4.5 Persentase penggunaan tumbuhan obat yang digunakan selama perawatan pada pra saat, dan pasca persalinan.....	41
Gambar 4.6 Persentase habitus tumbuhan obat yang digunakan pada periode pra persalinan.....	42
Gambar 4.7 Perbandingan bagian tumbuhan yang digunakan pada periode pra persalinan.....	43
Gambar 4.8 Persentase cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan pada periode pra persalinan.....	44
Gambar 4.9 Habitus tumbuhan obat yang digunakan pada periode Saat persalinan.....	45
Gambar 4.10 Perbandingan bagian tumbuhan yang digunakan pada periode pra persalinan.....	46
Gambar 4.11 Persentase cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan pada periode saat persalinan.....	47
Gambar 4.12 Persentase habitus tumbuhan yang digunakan pada pasca persalinan.....	50
Gambar 4.13 Perbandingan bagian tumbuhan obat yang digunakan pada periode pasca persalinan.....	50
Gambar 4.14 Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan pada periode pasca persalinan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Informan.....	73
Lampiran 2. Data Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Perawatan Pada Pra Saat, dan Pasca Persalinan.....	76
Lampiran 3. Klasifikasi Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Perawatan Pada Pra Saat, dan Pasca Persalinan.....	80
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	100

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul K, R., Moelyono MW., & Yoppi I. (2015). Etnofarmasi dan Ulasan Bioprospektif Tumbuhan Obat Liar dalam Pengobatan Tradisional Kampung Adat Cikondang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Farmaka*. Vol. 15, No. 1
- Ajjiah, N., & Iskandar M. (1995). Mengenali Budaya Orang Tua Tempo Dulu dalam Memanfaatkan Tumbuhan Obat di Pedesaan di Jawa Barat. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani II*. Puslitbang Biologi-LIPI, Fakultas Biologi UGM, Hal: 61-70.
- Ajiningrum, P.S. (2017). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat-obatan dan Pemanfaatannya Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Malinau Utara Di Kabupaten Malinau Kalimantan Timur. *Jurnal of science 10 (1): 45-48 ISSN: 1412-1840*
- Alexiades, M.N., Sheldon, J.W. (1996). *Selected Guidelines For Ethnobotanical Research : A Field Manual*. New York. Botanical Garden
- Anggraeni, & Triantoro. (1992). Kandungan Utama Daun Kumis Kucing. *Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Hasil Penelitian Plasma Nutrah dan Budidaya Tanaman Obat Hal : 165-170*. Balitro. Bogor.
- Arizona, D. (2011). Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna Di taman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Arnold A., Harijanto H., & Susti S. (2017). Keanekaragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) di Desa Mataue Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba*. Volume 5, Nomor. ISSN: 2579-6267
- Ashari, S. (1995). *Hortikultura Aspek Budidaya*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Babaian & Twigg. (2011). Introducing ethnobotany & biophilia into your biology class. *The Power of Plant*. 73(4), hlm. 217-221.
- Bataro, J. (2012). Etnobiologi Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru, Jawa Timur, (Disertasi) Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor, Tidak diterbitkan.
- Bruschi. P. Morganti, M. Mancini, & Sigorini, M.A. (2011) Traditional Healers and laypeople: A qualitative approach to local knowledge and on medicinal plants in Mozambique. *Jurnal of ethnopharmacology* Vol 138 pp. 543-563
- Burdock, G. (2002). *Fanaralis Handbook of Flavor Ingredients*. Boca Raton, FL, CRC Press.
- Case, R.J., Pauli, G.F., & Soejarto, D.D. (2005). Factors In Maintaining Indigenous Knowledge Among Ethnic Communities Of Manus Island. *Economic Botany* Vol.59 (4) pp. 356-535

- Chapman, V. (2007). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Kelahiran*. Jakarta : EGC
- Charlson, T.J., & Maffi, L. (2004). *Ethnobotany and Conservation Biocultural Diversity*, New York Botanical Garden
- Choundhary, K. (2008). Etnobotanical Survey Of Rajasthan – An Update. [Online] Tersedia di <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.516.5799>. [3 Oktober 2017]
- Christanto, D. (2014). *Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Penerbit Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Cotton, C.M. (1996). *Ethnobotany: Principles and Applications*. John Wiley & Sons
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1995). *Materia Medika Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat I*. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan, Jakarta, Hal:1, 9-11, 13-17, 33-36.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2001). *Sitem Kesehatan Nasional*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Jakarta: Depkes RI.
- Dharmono. (2007). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap *Centella Asiatica L.* Di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *Jurnal Wahana-Bio*. Volume XV1 Hal: 71-78
- Djarwanto, P.S., & Subagyo P., (1998). *Statistik Induktif*. BPFE.Jakarta.
- Djulkarnain, H.B. (1998). *Pohon Obat Keluarga Jakarta*: Instari.
- Eisai Indonesi. (1995). *Medicinal Herb Index in Indonesia*, 2nd ed. PT. Eisai Indonesia. Jakarta
- Emilia, I. (2009). Uji Fitokimia Pada Daun Tumbuhan Pulai (*Alstonia Shcolaris*). *Jurna Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* Vol. 6 No. 2.
- Entin, W., 2002. Kinetika Fermentabilitas Daun Pepaya (*Caricia pepaya L*), Skripsi, *Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan*.
- Fikawati, S., Sayfiq, A., & Karima, K. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Fikhrozi I. (2009). *Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh (Studi kasus di Desa Rantau Langsat, Kec BatangGasal, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau)*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Fuadi, M., & Tuti. (2017). Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Obat Bagi Ibu Pasca Melahirkan Di Desa Krueng Kluet Kecamatan Kluet Utara Aceh Selatan. *Jurnal Prosiding Biotik (2017)* Hal: 280-288
- Ghorbani A. (2005) Studies on Pharmaceutical Ethnobotany in The Region Of TurkmenSahra North Of Iran (Part 1) : General Result. *Jurna Of Ethnopharmacology* 102, Hal 58-68.
- Greetz, C. (2014) Agama Jawa : Abangan, Santri priyayi dalam Kebudayaan Jawa. Depok. Komunitas Bambu.
- Haisyah, H., Nur A., Lis & Waluyo, J. (2014). Kajian Etnobotani Untuk Perawatan Kesehatan Wanita Oleh Masyarakat Di Kabupaten Bondowoso Dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Populer. [Online]. Tersedia di : <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64058>. [5 Februari 2018]
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani & Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan, Agrowisata*. Penerbit Malang: Selaras
- Handayani, L. (2003). Tanaman Obat Untuk Masa Kehamilan Dengan Pasca Melahirkan. Agromedia Pustaka: Jakarta
- Hartanto, S., Fitmawati, & Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam kehidupan masyarakat lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Jurnal Biosaintivika* Vol. 6 (2) Hal : 122-132.
- Hembing. (2000). *Ensiklopedia Millenium Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia Jilid 1*. Presentasi Insan Indonesia: Jakarta
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Selemba Humanika : Jakarta.
- Hernawan U.E., Setyawan A.D. (2003). Senyawa Organosulfur Bawang Putih (*Allium sativum*) dan Aktivitas Biologinya. *Jurna Biofarmasi* Vol. 1 No. 2 Hal: 65-76.
- Hidayat S. (2005). Ramuan Tradisional Ala 12 Etnis Indonesia. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Hidayat, S. (2009). Kajian Etnobotani Masyarakat Kampung Adat Dukuh, Kab. Garut, Jawa Barat. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hidayat, S., Hikmat, A., & Zuhud, E. (2010). Kajian Etnobotany Masyarakat Kampung Adat Dukuh Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurna Media Konservasi* Vol. 15. Hal : 139-151.
- Ibad.(2010). *Pengobatan dan Perawatam Kecantikan*. Salatiga: HKPN
- Ibad.(2010). *Pengobatan dan Perawatam Kecantikan*. Salatiga: HKPN
- Indarto, N. S., Siagian, M.H. (1992). Beberapa Jenis Tumbuhan Perangsang Persalinan di Ciomas, Bogor. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional 1 etnobotani*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI.
- Jannah, N. 2013. *Biologi Reproduksi*. Penerbit Ar-Ruzz Media: Yogyakarta

- Japparies. (2012). *Farmakologi dan Aplikasi Klinis*. Depok: Fakultas Kedokteran
- Juhriah., Suhadiyah, S., Tambaru, e., & Masniawati, A. (2014). *Sistematika Tumbuhan Tinggi*. Laporan Penulisan Buku Ajar. Jurusan Biologi, FPMIPA, Universitas Hasanudin . Perpustakaan Nasional RI, Cisarua-Bogor, 19-20 Februari 1992. Hal : 250-257.
- KEHATI. 2000. *Materi Kursus Inventarisasi flora dan fauna Taman Nasional Meru Betiri*. Malang.
- Kothari, A. 2007. *Traditional Knowledge and Sustainable Development*. [Online]. Tersedia di : https://www.iisd.org/pdf/2007/igsd_traditional_knowledge.pdf. [3Oktober 2017].
- Lieu, N.D (2013). Zingiber cassumunar-Analgesic, AntiInflammatory, Rejuvenative and Relaxing propertis.<http://www.epharmacognosy.com/2013/07/zingiber-cassumunar-analgesic-anti.html> (diunduh 3 Juli 2014).
- Martin, G.J. (1995). *Ethobotany: A Methods Manual*. United Kingdom : Chamman & Hall.
- Masitoh, S. (2005). *Aspek Sosial Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil dan Merawat Balita*. Materi Ajar Universitas Gunadarma.
- Meretika, B.M. Peroni, N & Hanazaki, N. (2010). Local Knowledge of Medicinal Plants In Three Artisanal Fishing Communities (Itapoa, Soethern Brazil), According to Gender, Age, and Urbanization. *Acta Bot. Bras.* Vol 24 (4) pp. 386-394
- Moleong, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaya Rosdakarya
- Mualim B.M. (2017) *Tumbuhan Obat Yang Digunakan Selama Kehamilan Sampai Periode Postpartum oleh suku tengger, Desa Ngadas, Kabupaten Malang*. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung
- Mudjojono., Isni, H., Munawaroh, S., & Sukari. (2014). *Kearifan Lokal Orang Madura, Jamu untuk Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).
- Muharso. 2000. Kebijakan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Seminar (*Tumbuhan Obat di Indonesia*). *Kerja Sama Indonesian Resource Centre for Indigenous Knowledge (INRIK)*, Universitas Panjajara dan Yayasan KEHATI. 26-27 April 2000.
- Mulyani H, Sri.H. Widyastuti, dan Venny Indria Ekowati. 2012. Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Prombon Jampi Jilid I . *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 21, No. 2, Oktober 2016: 73-91
- Murtiana, T. (2011) *Buah Pepaya*, Pustaka Cipta, Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*.

- Muthmainnah B. Identifikasi komponen kimia ekstrak daun pepaya (carica papaya l.) yang berasal dari Bulupoddo Kabupaten Sinjai. *Journal of Pharmaceutical Science Herbal Technology*. 2016;1(1):12-8.
- Nawaz, A.H. Md. M., Hossain, M., Karim, M., Khan. M., Jahan, R. & Rahmatullah, M. (2009). An Ethnobotanical Survey of Jessore District in Khulna Division, Bangladesh. *Am- Eurasian J. Sustain Agric.*, 3 (2): 238-243.
- Ningtias, A.F., Asyiah, I.N. & Pujiastuti. (2014). Manfaat Daun Sirih (Piper Betle L.) Sebagai Obat Tradisional Penyakit Dada di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura. *Studi Etnobotani* 1-4.
- Noorcahyati, N., Faiqotul, F., & Tri, S. (2010). Keragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol. 10, Hal : 1-18.
- Noorcahyati. 2010. Kajian Etnobotani Pohon Potensial Berkhasiat Obat Antidiabetes dan Kolesterol di Kalimantan. (Laporan hasil penelitian). Samboja: Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. (Tidak dipublikasikan).
- Noorhidayah, Sidiyasa K, Hajar I. 2006. Potensi dan keanekaragaman tumbuhan obat di Hutan Kalimantan dan upaya konservasinya. *Jurnal analisis kebijakan kehutanan*. 3 (2): 95-107.
- Nurjannah, S., Ervival, A.M., Zuhud, & Lilik, B.P. (2016). Sebaran Spasial Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Kampung Nyungcong, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. *Media Konservasi* Vol. 20 No. 3 Hal : 205-210.
- Oktaviana, L.M (2008). Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Disekitar Kawasan Cagar Alam Gunung Tilu, Jawa Barat. [Skripsi], Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Prance, G.T., Chadwick, D.J., & Marsh, J. (1994) *Etnobotani And The Search For New Drugs*. Jhon Wiley & Sons Limited.
- Prasetyo. 2002. Air Kelapa Muda sebagai Minuman Isotonik Alami. Internet.
- Purnani. W.T 2017. Pengaruh pemberian rebusan daun ubi jalar terhadap kecukupan asi pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas campurejo Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, Vol.4 No.1
- Purwanto, Y. (1999). *Etnobotany – Bioteknologi, Keterkaitan Sistem Pengetahuan Tradisional dan Modern, Makalah pada Seminar Ilmiah: Membangun Lingkungan Hidup yang Lestari Dengan Memanfaatkan Bioteknologi Berbasis Keanekaragaman Hayati*. Fak. Pertanian Univ . Janabadra, Fak. Biologi dan Prodi Sosiologi FISIF Univ, Atma Jaya dan Kehati, Yogyakarta
- Purwanto, Y., Eko Baroto Walujo. 2000. Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III (Kebijakan Masyarakat Lokal Dalam Mengelola dan Memanfaatkan

Keanekaragaman Hayati Indonesia). Lab. Etnobotani, Balitbang Botani, Puslitbang Biologi – LIPI.

- Rahayu M., Susiarti S. (2016). Pengetahuan Lokal dan Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Perawatan Paskah Persalinan dan Bayi Yang Baru Dilahirkan: Study Etnobotany Masyarakat Lokal Cimande, Bogor Jawa Barat. Bidang Botani-pusat Penelitian Biologi. LIPI
- Rahayu, M. & Harada, K. (2004). Peran Tumbuhan Dalam Kehidupan Tradisional Masyarakat Lokal di Taman Nasional Gunung Halimun, Jawa Barat. *Berita Biologi* Vol. 7(1-2) Hal : 17-24.
- Rahayu, M., Sunarti, S., & Rugaya. (2011). Perawatan Paskah Persalinan : Studi Etnofarmakologi Masyarakat Lokal Desa Tanjung Lame dan Legon Pakis, Ujung Kulon Banten. *Jurnal Bahan Alami Indonesia* Vol. 7 No. 7 Hal : 351-354.
- Rahayu, S. (2013). Pemanfaatan Tumbuhan Pangan dan Obat Oleh Masyarakat Kampung Sinarwangi disekitar Hutan Gunung Salak, Kabupaten Bogor. [Skripsi]. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ratnasari, D., Kartikawati S.W., & Muflihati. (2017). *Tumbuhan Obat Khusus Kesehatan Reproduksi Wanita DI Dusun Kayu Baong Desa Pekawai Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. Jurnal Hutan Lestari* Vol. 5(2). Hal: 499-209
- Robin, K & Heyne (2007). *De Nuttige Planten van Naderlansch-Indie*
- Rodrigues, J.C., L. Ascensao, M.A. Bonet, & J. Valles (2003). An Ethnobotanical Study Of Medicinal and Aromatic Plant In The National Park Of Serra de Sao Mamede,, Portugal. *Ethnopharmacology*
- Roosita, K., Kusharto, C.M., Sakiyama, M., Facharurozi, Y. & Ohtsuka, R. (2008). Medicinal Plants Used by The Villagers of a Sundanese Community in West Java, Indonesia. *Jethnopharmacol* Vol. 115 (1) pp 72-81.
- Rukmana, R. (1995). *Kumis Kucing*. Kanisius: Jakarta.
- Sastropradjo. (1990). *Tumbuhan Obat* Lembaga Biologi Nasional LIPI. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sayektiningsi. (2013). Diversity and Utilization of Medicinal Plants By Local Community Around Gunung Beratus Protection Forest, East Kalimantan. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Sumber Daya Alam* Vol ;. 10 No. 1 , April 2013 : 1-18
- Sayektiningsih, T., Meilani, R. & Muntasib, E.K.S.H. (2008). Strategi pengembangan pendidikan konservasi pada Masyarakat Suku Tengger di Desa Enclave Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Media Konservasi* Vol.13 (1) 32-37

- Setiawan H, & Qiptiyah M. (2014). Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene Di Taman Nasional Rawa Aopa Matumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* Vol. 20 No. 2 Hal : 107-117
- Setyowati F.M. (2010). Etnofarmakologi Dan Pemakayan Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung Kalimantan Timur. *Jurnal Media Litbang Kesehatan* Vol. 20. No. 3 Hal: 104-112.
- Setyowati F.M., & Wardah. (1996). Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Talang Mamak di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Riau. *Jurnal Biodeversitas* Vol. 8 (3); 228-232
- Setyowati F.M., (2010). Etnofarmakologi Dan Pemakayan Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung Di Kalimantan Timur. *Jurnal Media Litbang Kesehatan* Vol. 20 No 3 Hal; 104-112.
- Setyowati FM, Riswan S, Susuarti S. 2005. Etnobotani masyarakat dayak ngaju didaerah timpah Kalimantan tengah. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 6(3): 502- 510
- Shanthi, R.V., Jumari, & Izzati, M. (2014). *Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional Untuk Perawatan Wanita Di Masyarakat Keraton Surakarta Hdiningrat.. Jurnal Biosaintivika* 6 (2). Hal: 85-93
- Siagian, & Rahayu, M. (Tanpa tahun). Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Perawatan Pasca Persalinan Oleh Suku Melayu di Kecamatan Seberidalnhu, Riau. Prosiding Seminar PERHIPBA Komisariat, Jakarta. Balitbang Botany, Puslitbang Biologi-LIPI
- Silalahi M. 2014. The Ethnomedicine of The Medicinal Plants in Sub-ethnic Batak North Sumatra and The Conservation Perspective. [Disertation]. Program Studi Biologi, Program Pasca Sarjana, FMIPA, Universitas Indonesia. [unpublished].
- Siswoyo, P.S., Sulistyorini, D., Syamrotul, M.I., & Nirmala, S.D., (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Siswoyo, P.S., Sulistyorini, D., Syamrotul, M.I., & Nirmala, S.D., (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Soedibyoy, B.M. (1992). *Pensyagunan Tanaman Obat. Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah*. Hasil Penelitian Plasma Nutfa dan Budidaya Tanaman Obat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Bogor.
- Soekarman & Riswan S. (1992) Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia. *Prosiding Seminardan Lokakarya Nasional Etnobotani*. Bogor : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Departemen Pertanian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Soerahso, Y., Widyastuti & Hutapea R. (1992). Tinjaun Penggunaan Pegangan Sebagai Obat Tradisional dari Beberapa Kepustakaan. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia 1* . Vol. 2 Hal : 53-56.
- Sudarnadi, H. (1996). *Tumbuhan Monokotil*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Tarsito : Bandung

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti, S. & Rahayu M. (1997). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Untuk Perawatan Sesudah Persalinandi Desa Sukaresmi, Bogor. Makalah Simposium PERHIPBA IX. Yogyakarta, 12-13 November 1997.
- Suryadarma. (2008) *Etnobotani*. Diklat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryana, ida. 2009. Pengujian Aktifitas Ekstrak Daun Sirih (Piper betle Linn.) terhadap Rhizoctonia Sp. Secara In Vitro. Bogor: IPB.
- Suryawati, C. 2007. Faktor sosial budaya dalam praktik perawatan kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan (studi di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara). *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.
- Susanti, N.M.P., Budiman, I.N.A. & Warditiani, N.K., (2014). Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol 90% Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L) Merr.). *Jurnal Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana*. Vol. 1 No. 3.
- Tjitrosoepomo, G. (1998). *Morfologi Tumbuhan*. Gadjra Mada University Press, Hal. 78. Universitas Indonesia
- Van Steenis, Kruseman (1953) *Selected Indonesian Medicinal Plants* : Rijksherbarium Netherlands.
- Vitri, G.R.,(2015). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Untuk Memperlancar Persalinan Oleh Suku Dayak Meratus di Kalimantan Selatan. *Warta Kebun Raya* Vol . 13 No. 2 Hal : 51-57.
- Voeks, R.A. (2007). Are Women Reservoirs of Trditional Plant Konowledge, Gender, Ethnobotany and Globalization in Northeast.
- Wakidi. 2000. Karya Ilmiah. Tumbuhan Obat Tradisional Daerah Karo. Bagian Farmasi-Kedokteran Fakultas-Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wassahua S. 2016. Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Jurnal al-iltizam*. 1 (2): 93-101.
- WHO, 2003, Traditional medicine, <http://www.who.int/mediacentre/factsheet/fs134/en/>, diakses 1 Nopember 2009.
- Wijayanti N.R. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan Pada Perawatan Pra, Saat, Dan Pasca Persalinan Oleh Masyarakat Kampung Adat Dukuh, Kabupaten Garut. [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung
- Wijoyo, P.M. (2008). *Sehat Dengan Tanaman Obat*. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Wiknjosastro, H. (2009). Ilmu Kebidanan Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta, Hal 523-529

- Winarto, W. P. (2004). *Khasiat & Dan Manfaat Kunyit*. Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Woodroof, J.G. 1979. *Coconut: Production, processing products*. The Avi Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut.
- World Health Organization. (2009). *Women and Health*. [Online]. Tersedia di : http://www.who.int/gender/women_health_report/full_report_20091104_en.pdf. [3 Oktober 2017]
- Young, K.J. (2007). *Ethnobotany*. New York ; Chelsea House Publisher.
- Yudianto K. (2005). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan operan pasien perawat pelaksana di perjan RS Hasan sadikin bandung.
- Yudianto. (2005). *Manajemen Sains Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung :Mughni Sejahtera
- Zank, S & Hanazaki, N. (2012) Exploring the Links Between Ethnobotany, Local Therapeutic Prastices and protected Areas In Santa Catarina, Brazil. *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine* pp.1-15
- Zuhud EA, Ekarelawan M, Riswan S. 1994. Hutan tropika Indonesia sebagai sumber keanaekaragaman plasma nutfah tumbuhan obat. *Jurnal pelestarian Pemanf*
- Zuhud EAM, Siswoyo, Sandra E, Hikmat A, Adhiyanto E. 2014. *Buku Acuan Umum Tumbuhan Obat Indonesia Jilid VI*. Jakarta (ID): Dian Rakyat.
- Zuhud, E.A.M., Siswoyo , E., Sandra, R., Soekmadi, E., & Adhiyanto. (2004). *Penyusunan Rancangan dan Pengembangan Sumber Daya Alam Hayati Berupa Tumbuhan Di Kabupaten Sintang*. Kerjasama Fakultas Kehutanan IPB Dengan Bappeda Kabupaten Sintang. Bogor.